

ABSTRAK

Kusno Agase. NIM. 121 410 108. 2012. *Kreatifitas Tutor Keaksaraan Fungsional Sekecamatan Batudaa*. Skripsi. S1 Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Dr. Rusdin Djibu, M.Pd, Pembimbing II : Dr.Abdul Rahmat, M.Pd

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kreatifitas Tutor Keaksaraan Fungsional Sekecamatan Batudaa? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kreatifitas tutor dalam keaksaraan fungsional sekecamatan Batudaa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik Deskriptif dalam bentuk persentase dan frekuensi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kreatifitas tutor keaksaraan fungsional Sekecamatan Batudaa berada pada kategori tinggi dengan persentase rata-rata sekitar 74%. Perolehan persentase ini merupakan akumulasi dari : (1) Kreatifitas tutor keaksaraan fungsional sebagai pendidik Sekecamatan Batudaa pada kategori tinggi dengan persentase 65%. (2) Kreatifitas tutor keaksaraan fungsional sebagai fasilitator Sekecamatan Batudaa pada kategori tinggi dengan persentase 77%, (3) Kreatifitas tutor keaksaraan fungsional sebagai motivator Sekecamatan Batudaa pada kategori tinggi dengan persentase 76%. (4) Kreatifitas tutor keaksaraan fungsional sebagai katalisator Sekecamatan Batudaa pada kategori tinggi dengan persentase 78%

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut (1) kreatifitas tutor diharapkan dapat mengembangkan penguasaan dalam proses pembelajaran yang baik, menyenangkan, menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan kreativitas warga belajar. (2) Penyelenggaraan diharapkan lebih sering mengadakan pertemuan dengan tutor dan warga belajar untuk membahas hasil kegiatan pembelajaran, hambatan-hambatan yang dihadapi dan pemecahannya, serta untuk memediasi keinginan-keinginan tutor maupun warga belajar. (3) Bagi pengawas atau penilik PLS disarankan untuk lebih intensif melakukan kegiatan supervisi kepada tutor terutama yang berkaitan dengan peran tutor. (4) Pemerintah hendaknya memperhatikan dan memberikan kenaikan insentif di luar gaji yang diberikan tiap bulan, sehingga para tutor lebih termotivasi dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program keaksaraan fungsional.

Kata Kunci: Peran Tutor Keaksaraan Fungsional